

EDISI : Rabu , 10 April 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Infrastruktur*

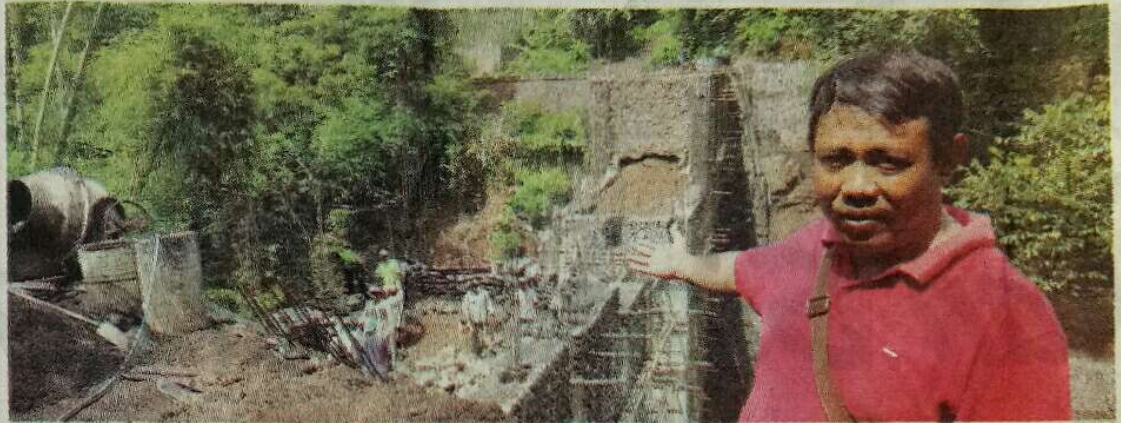
Wayan Some Adnyana: Jembatan untuk Aktivitas Masyarakat

SINGARAJA - Harapan masyarakat Desa Penglatan yang tinggal di Banjar Dinas Dauh Tukad memiliki jembatan penghubung dengan pusat desa, seperti ini akan terwujud dalam waktu dekat ini. Proses pembuatan jembatan di Tukad Buwus itu diharapkan bisa menyelesaikan masalah aksesibilitas bagi warga.

Pembangunan jembatan itu dilakukan secara swadaya oleh Wayan Some Adnyana, calon anggota legislatif (Caleg) dari PDI Perjuangan untuk Daerah Pemilihan Buleleng I - Kecamatan Buleleng. Proses pembangunan juga melibatkan sejumlah pihak sebagai donatur.

Jembatan senilai Rp 7,5 miliar itu telah dibangun secara bertahap sejak September 2018 lalu. Selama ini jembatan sangat dibutuhkan oleh warga Desa Penglatan yang tinggal di Banjar Dinas Dauh Tukad dan Banjar Dinas Kajan. Caleg Some Adnyana mengungkapkan, selama ini wilayah tersebut dengan pusat desa hanya dihubungkan dengan jembatan darurat. Akibatnya aktivitas warga pun menjadi terbatas. Terutama untuk kebutuhan upacara adat, yakni *pitra yadnya*.

Apabila hendak melangsung-



EKA PRASETYA/ RADAR BALI

UNTUK DAERAH: Wayan Some Adnyana, Caleg PDIP Perjuangan untuk Dapil Buleleng I-Kecamatan Buleleng bersama masyarakat, dan dana swadaya, serta bansos anggota DPRD Bali membangun jembatan di Tukad Buwus.

Dengan adanya jembatan, maka aktivitas pendidikan menjadi lebih mudah. Saya sebagai putra asli Desa Penglatan, sangat berharap masyarakat bisa mendapat akses pendidikan yang memadai."

WAYAN SOME ADNYANA
Caleg PDIP Dapil Buleleng I,
Kecamatan Buleleng

kan upacara *pitra yadnya*, warga harus memutar melalui

Kelurahan Banyuning. "Kalau jembatan ini selesai, aktivitas warga ke pusat desa lebih mudah. Terutama untuk akses ke *setra*. Jembatan ini dibangun, demi aksesibilitas masyarakat," kata Some yang juga caleg nomor urut 7 di PDI Perjuangan itu.

Pria yang juga dikenal sebagai kontraktor itu mengungkapkan, jembatan itu juga akan menjadi akses utama warga memperoleh pendidikan. Selama ini fasilitas sekolah, baik itu SDN 1 Penglatan, SDN 2 Penglatan, SDN 3 Penglatan, SDN 4 Penglatan, dan SMPN 5 Penglatan, ada di sisi timur Tukad Buwus.

"Dengan adanya jembatan, maka aktivitas pendidikan menjadi lebih mudah. Saya sebagai putra asli Desa Penglatan, sangat berharap masyarakat bisa mendapat akses pendidikan yang memadai," ungkap pria yang akrab disapa Kayag itu.

Some menyatakan, dalam pembangunan jembatan itu puluhan pekerja dilibatkan. Sebagian besar proses pekerjaan dilakukan secara swadaya, terutama dari kantongnya sendiri. Selain itu ada pula bantuan sebesar Rp 1,5 miliar melalui bansos yang disalurkan anggota DPRD Bali. (rba/eps/gup)

Nama Media : **PADAR BALI**

Kategori : **KEVANGAN DESA**

MoU, Jaksa Bakal Kawal APBDes

SINGARAJA - Kejaksaan Negeri Buleleng akan mengawal proses penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Upaya itu dilakukan sebagai langkah awal pencegahan penyelewengan APBDes, yang bisa saja membuat aparat desa tersangkut masalah hukum.

Pemkab Buleleng dan Kejari Buleleng pun telah menandatangani nota kesepahaman terkait pengawalan APBDes itu. Dalam perjanjian itu disepakati soal pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum, dan tindakan hukum lainnya oleh pihak kejaksaan. "Perbekel tidak usah ragu konsultasi dengan jaksa, supaya seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku. Kalau semua perbekel sudah menggunakan dana sesuai aturan, saya yakin tidak akan timbul masalah hukum," sebut Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjindra.

Sementara itu Kajari Buleleng Wahyudi mengatakan, APBDes harus dikelola secara transparan dan akuntabel. "Saya harap hadirin di sini bisa bertemu dengan kami dalam kapasitas sebagai pengaca negara. Sehingga bisa mendampingi perbekel menyusun program yang sesuai aturan hukum. Bukan bertemu kami dalam kapasitas sebagai penyidik apalagi sebagai penuntut umum," kata Wahyudi. Menurut Wahyudi dengan pengelolaan dana desa

yang sesuai dengan koridor hukum, maka kegiatan pun akan berjalan dengan lebih optimal

dan tepat sasaran. Nantinya Kejari Buleleng juga akan menyiapkan desk khusus bagi para

perbekel yang ingin melakukan konsultasi terkait pengelolaan dana desa. (eps/gup)

Nama Media :

Padaur Bali

Kategori :

SAVE PENYU

Diamputasi, Penyu Akhirnya Dilepas

Tiga Pekan Jalani Perawatan di Penangkaran

SINGARAJA – Seekor penyu hijau dewasa yang selama ini dirawat di penangkaran penyu Pantai Penimbangan, akhirnya dilepas liarkan sore kemarin (9/4). Penyu itu sempat dirawat di penangkaran selama tiga pekan terakhir, setelah menjalani operasi amputasi.

Penyu tersebut terpaksa diamputasi karena menjadi korban aksi penyelundupan satwa liar oleh pihak tak bertanggungjawab. Penyu itu ditemukan pada sebuah keramba apung yang ada di Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, pada 17 Maret silam.

Saat dilakukan pemeriksaan, ternyata sirip penyu bagian kiri depan mengalami luka parah. Luka menganga itu gara-gara sirip dilubangi untuk mengikat tali. Tim dokter hewan terpaksa melakukan amputasi, karena lukanya cukup parah. Bila disetarakan dengan manusia, amputasi itu mencapai bagian pergelangan tangan.

Setelah dirawat selama tiga pekan, penyu itu akhirnya dilepas di Pantai Penimbangan sore kemarin (9/4). Proses lepas liar itu disaksikan para relawan yang peduli pada pelestarian penyu dan masyarakat setempat yang tengah beraktifitas di sana.

Ketua Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas)

Pantai Penimbangan Gede Wiadnyana mengatakan, penyu itu menjalani perawatan sejak 20 Maret lalu. Proses perawatan melibatkan dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, drh. I Made Merdana.

Wiadnyana mengatakan perawatan dilakukan secara intensif. "Pak Merdana setiap hari melakukan pengecekan. Nutrisinya dipastikan, perkembangannya juga. Air juga setiap hari kami ganti," kata Wiadnyana. Setelah dilepaskan, penyu diprediksi tak akan kesulitan melakukan adaptasi dengan habitatnya. Penyu itu hanya perlu melakukan adaptasi dengan alat gerak tubuhnya. Kondisi itu diyakini tak berpengaruh signifikan terhadap aktifitas penyu, sebab ada cukup banyak penyu yang mengalami hal serupa.

Sementara itu Kepala Resor Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Buleleng I Putu Citra Suda Arma-ya mengatakan, pihaknya terus berupaya mencegah temuan satwa liar, utamanya di Kabupaten Buleleng. Menurutnya upaya pencegahan harus dilakukan secara simultan dan melibatkan seluruh pihak. Bukan hanya aparat pemerintahan dan institusi penegak hukum, namun juga seluruh masyarakat. "Upaya penyelundupan terus berkembang. Bulan lalu kita temukan belasan penyu. Waktu ini di Padangbai ditemukan daging penyu yang mau diselundupkan," tutup dia. (eps/gup)

JAGA HABITAT:
Pelepasliaran penyu hijau yang berhasil diselamatkan petugas dari usaha penyelundupan berlangsung di Pantai Penimbangan, sore kemarin.



Nama Media : Radar Bali

Kategori : Politik

Diguyur Hujan, Sandi Tetap Orasi

Bawaslu Temukan Anak-Anak Pakai Atribut 02

SINGARAJA - Calon Wakil Presiden (Cawapres) nomor urut 02, Sandiaga Salahudin Uno, memenuhi agenda menghadiri kampanye terbuka di Lapangan Bhuana Patra, Singaraja. Meski dalam kondisi hujan lebat, Sandiaga tetap menyampaikan orasi di hadapan para pendukungnya.

Sandiaga mengawali kegiatannya sejak pagi kemarin (9/4). Pada pagi hari ia sempat melakukan aktifitas lari pagi di sekitar kawasan wisata Lovina. Dari hotel di wilayah Desa Pemaron, Sandi lari pagi bersama para pendukungnya hingga Pantai Binaria.

Sepanjang jalan ia bertemu dengan ratusan pendukung pasangan nomor urut 01. Beberapa pendukung bahkan membentangkan spanduk yang berisikan dukungan pada pasangan nomor urut 01. Sandi sempat menyapa para pendukung dengan mencakapkan tangan.

Selanjutnya di Pantai Binaria, Sandiaga sempat melakukan senam pagi. Ia kemudian menyapa sejumlah warga yang ada di sana. Sandiaga bahkan sempat berfoto bersama dengan Ketua PAC PDI Perjuangan Buleleng Made Kardika, yang pagi itu berada di areal pantai. Keduanya sempat berbincang cukup lama. "Tidak ada perbincangan khusus. Hanya seputar suasana di Lovina. Pi-

lihan kami mungkin berbeda, tapi persatuan *kan* tetap harus dijaga," kata Kardika.

Selanjutnya Sandiaga langsung pergi ke areal pesisir dan menyapa salah seorang pemilik perahu. Sandiaga langsung menyewa perahu itu dan pergi ke tengah laut. Sampai di tengah ia langsung menceburkan diri ke laut.

Usai melakukan aktifitas pagi, Sandiaga langsung bersiap-siap melakukan kampanye terbuka di Lapangan Bhuana Patra. Hujan sempat mengguyur lokasi kampanye mulai pukul 09.15 pagi. Sandiaga sendiri sampai di lokasi kampanye sekitar pukul 09.30 pagi.

Begitu datang, para pendukung yang tadinya berteduh langsung menghambur ke dekat lokasi. Sandiaga yang saat itu menggunakan baju polo berwarna biru dan mengenakan udeng, sempat melakukan orasi selama 15 menit. Orasi tersebut terpaksa dihentikan gara-gara mikrofon mengalami kerusakan setelah diguyur hujan.

Dalam orasi politiknya, Sandiaga mengucapkan terima kasih pada para pendukung yang rela hujan-hujan. Ia

pun tak mempermasalahkan hujan yang mengguyur lokasi. Ia menilai itu tanda bahwa Bali tanah yang subur dan makmur. "Ini menunjukkan masyarakat di Bali akan makmur bersama Prabowo-Sandi. Insya Allah apabila kami naik, Buleleng akan maju, masyarakat tidak sulit cari kerja," katanya.

Mantan Wakil Gubernur Jakarta itu juga tak menampik

bahwa di Bali cukup banyak pendukung dan rival politiknya. "Boleh pilih yang berbeda, tapi harus jaga persatuan dan kesatuan Indonesia. Bali itu minatur Indonesia, dimana keragaman dan toleransi itu ada di Bali. Kita harus tetap bersatu dan mengedepankan persaudaraan," imbuhnya.

Sementara itu Ketua Badan Pemenangan Daerah (BPD)

Prabowo-Sandi Kabupaten Buleleng, Iro Nyoman Ray Yusha mengungkapkan, kampanye itu sebagai bukti bahwa Koalisi Adil Makmur selalu mengedepankan kedamaian dan persatuan. Buktinya masyarakat berbagai suku hadir di sana. Ia bahkan mengklaim ada 5.000 pendukung yang hadir di lapangan. "Target kami 55 persen di Buleleng," tegasnya.

Soal kampanye yang diguyur hujan, Ray Yusha menyebutnya sebagai berkah. "Kondisi ini sangat mendukung. Ini berkah. Hujan itu mendukung kemakmuran. Tidak masalah ada hujan. Siapa yang kampanye cari cuaca begini, tidak pernah ada, kecuali Prabowo-Sandi," imbuh Ray Yusha.

Disisi lain, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Buleleng kemarin juga melakukan pengawasan di lokasi kampanye. Pengawasan dilakukan sejak pagi hari, sebelum orasi politik disampaikan oleh Sandiaga Uno.

Komisioner Bawaslu Buleleng Tri Prasetyo mengungkapkan, Bawaslu Buleleng sempat melakukan sejumlah langkah cegah dini. Bawaslu sempat menemukan sejumlah anak-anak yang mengenakan atribut kampanye untuk calon nomor urut 02. "Kami temukan be-

berapa. Kami sudah minta atribut itu dilepas dan sudah dituruti. Ada juga pendukung yang mengajak anak-anak ke areal kampanye. Kami sudah ingatkan agar mereka tidak begitu. Tapi ada yang menurut ada yang tidak. Kami sudah lakukan langkah-langkah cegah dini untuk itu," kata Tri. (eps/rid)